

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menyiapkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas dan bersaing, mutlak harus dilakukan pada setiap negara demi memenangkan persaingan di zaman modernisasi ini. SDM yang kurang berkualitas tentu sulit dalam mengikuti persaingan, yang nantinya akan berdampak terhadap perkembangan suatu negara. Untuk itu, pembenahan dan perubahan harus dilakukan agar SDM yang tersedia semakin membaik dan dapat bersaing dengan negara-negara di dunia. Pembenahan perlu dilakukan di setiap bidang, termasuk paling vital yaitu, pada bagian pendidikan. Hamdani (2011: 21) mengatakan “bahwa pendidikan merupakan proses mendidik, membina, mengendalikan, mengawasi, mempengaruhi, dan mentransmisikan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan oleh para pendidik kepada anak didik untuk membebaskan kebodohan, meningkatkan pengetahuan, dan membentuk kepribadian yang lebih baik dan bermanfaat bagi kehidupan sehari – hari”. Berdasarkan definisi tersebut dapat dijelaskan bahwa pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kualitas dan mutu manusia di suatu negara. Berkembangnya suatu negara didasarkan kepada kemampuan orang-orang yang berada di negara tersebut.

Di Indonesia, pendidikan telah mengalami berbagai jenis revisi khususnya didalam pengembangan kurikulum. Kurikulum di Indonesia mengalami beberapa kali perubahan dan saat ini pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 lebih menuntut siswa untuk

memiliki kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan di kehidupan nyata dengan berfikir secara kritis. Menurut Fatriani & Sukidjo (2018) berpikir kritis sendiri didefinisikan sebagai sebuah proses pemikiran dalam konsep keterampilan, mengaplikasi sebuah analisis, sintesis, mengevaluasi informasi dan generalisasi. Esensi dasarnya adalah perubahan tujuan pembelajaran menuju keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking skill (HOTS)*. Kemampuan ini sangat diperlukan, karena pada revolusi industri 4.0 membutuhkan keterampilan yang kreatif dan berpikir kritis.

*HOTS* atau kemampuan berfikir tingkat tinggi merupakan kemampuan dalam bidang kognitif yang sudah tercantum dan menjadi perhatian pada kurikulum 2013 (Masitoh & Aedi, 2020). Implementasi kurikulum 2013 versi revisi saat ini sudah mengacu pada perangkat dan pembelajaran berbasis *HOTS* yang diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang terampil. Guru memiliki peran yang sangat penting didalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Khotimah, Yasa & Nita (2020) Hal yang sering terjadi pada saat pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan pemikirannya sendiri. Pembelajaran dikelas lebih menekankan siswa untuk menghafal suatu informasi, hal tersebut terlihat saat siswa cenderung merasa takut dan bingung dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu siswa kurang dilatih untuk mengembangkan ide-ide dalam memecahkan suatu permasalahan. Hal ini menjadi salah satu faktor *HOTS* siswa masih tergolong sangat rendah. Langkah pembelajaran yang disusun diharapkan lebih banyak memunculkan aktivitas yang melibatkan siswa, sehingga selain memahami materi secara teori juga siswa akan mampu memecahkan permasalahan yang ada di lingkungan sekitarnya.

Sehubungan dengan hal tersebut guru berkewajiban menyusun langkah-langkah pembelajaran yang diharapkan lebih sering memunculkan interaksi ataupun aktivitas-aktivitas antara guru dan siswa sehingga siswa tidak lagi merasa takut dan lebih terbiasa dalam berargument (Winkel, 2007). Adanya media pembelajaran yang mendukung sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan interaksi dan minat belajar siswa terhadap lingkungan belajar. Sejatinya fungsi utama dari media pembelajaran adalah untuk menunjang metode mengajar yang digunakan oleh guru yang diharapkan mempertinggi hasil belajar siswa yang ingin dicapai. Adanya media pembelajaran erat kaitannya dengan mengubah pemikiran yang abstrak ke arah kongkrit dan hal-hal kompleks yang disederhanakan. Hal-hal yang harus tertera didalam sebuah media pembelajaran yaitu, kesesuaian terhadap tujuan pembelajaran, materi, kemampuan guru dalam mengolah media, kesesuaian waktu dan tingkat berfikir siswa. Salah satu alat bantu atau media pembelajaran yang dapat digunakan adalah lembar kerja peserta didik atau juga disebut LKPD.

LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang berperan penting berisikan materi dan penugasan dengan tujuan peserta didik dapat menemukan ide-ide pemecahan suatu masalah dengan sendirinya. LKPD dapat membantu guru guna mendukung kegiatan belajar mengajar agar lebih aktif dan meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar (Verdina, Gani, & Sulastri, 2018). Lembar kerja peserta didik dapat dikombinasikan dengan masalah berbasis HOTS karena siswa dapat belajar mengembangkan keterampilannya dan dapat mengurangi kelemahan mereka melalui masalah berbasis *HOTS*. Hal tersebut didukung oleh penelitian dari Nurjanah, Arcana dan Rhosyida (2019), yang mengemukakan bahwa LKPD efektif

digunakan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis (*HOTS*) siswa terutama siswa kelas V.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V di SD Negeri 1 Baluk pada tanggal 2 November 2021 mengenai pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi berlangsung, adapun permasalahan yang terjadi, yaitu: 1) Penggunaan media pembelajaran yang sesuai saat pembelajaran dilakukan masih minim, 2) Kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran yang cenderung hanya diberikan materi dan tugas, 3) Rendahnya aktivitas belajar siswa saat pembelajaran sehingga menyebabkan pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan belajar yang akan dicapai, 4) siswa tidak fokus, mengobrol saat guru menjelaskan, bahkan bermain saat guru menjelaskan, 5) Jarangnya penggunaan E-LKPD dalam kegiatan pembelajaran. Yang berakibat terhadap menurunnya hasil belajar siswa karena keinginan siswa untuk belajar sangat rendah dimasa pandemi ini. Jika dilihat dari keterangan guru kelas tersebut, sudah banyak siswa yang sudah memiliki *handphone* sendiri ataupun orang tua. Hal tersebut menunjukkan adanya peluang yang besar untuk melakukan pembelajaran berbasis daring yang efektif dan menarik. Namun, guru belum dapat memaksimalkan kemampuan dalam merancang perangkat pembelajaran seperti media pembelajaran LKPD dalam bentuk elektronik, guru belum memaksimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi dalam menunjang proses pembelajaran dan guru belum mulai menggunakan LKPD elektronik (E-LKPD) yang berorientasi kemampuan berfikir tingkat tinggi atau *HOTS* yang justru sangat diperlukan untuk saat ini dimasa pandemi yang pembelajaran dilakukan secara online atau daring.

Pengembangan E-LKPD yang berorientasi terhadap kemampuan berfikir tingkat tinggi (*HOTS*) sangat penting dilakukan dalam upaya untuk menciptakan proses pembelajaran daring yang berkualitas. Dengan menggunakan lkpd berbasis elektronik, tentu akan lebih menarik dan meningkatkan minat belajar siswa karena fitur-fitur yang tersedia yang dapat diakses melalui smartphone sendiri ataupun orang tua peserta didik. Pengembangan E-LKPD ini, dapat menciptakan proses pembelajaran yang sesuai dengan abad 21 untuk melatih kemampuan siswa untuk berfikir kritis dan terampil. Salah satu lkpd elektronik yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk memberikan materi ataupun evaluasi adalah *Worksheet*. *Worksheet* merupakan salah satu sarana pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi dan pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi oleh siswa yang disusun secara menarik (Lisnani & Asmaruddin, 2018). Biasanya *workshet* digunakan untuk mengingat materi-materi yang sebelumnya disampaikan oleh guru. Guru dapat menyajikan soal untuk melatih berfikir siswa. Selain itu *workshet* juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi hasil belajar peserta didik.

Guru dapat menggunakan *worksheet* untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Banyak keunggulan yang terdapat pada *Liveworksheet*. Dengan adanya *worksheet* ini pembelajaran yang dilakukan dikelas ataupun secara online akan semakin menyenangkan dan menambah minat belajar siswa. Saat ini, *Worksheet* yang dibuat hanya berisikan materi dan soal-soal yang tidak disesuaikan dengan keadaan siswa saat ini. Hal tersebut terjadi karena guru belum mampu memanfaatkan dengan maksimal kreativitas dalam mengembangkan media *worksheet*. Selain itu masih banyak juga guru yang belum dapat menggunakan *worksheets* sebagai alat evaluasi hasil belajar siswa.

*Liveworksheet* lebih sering digunakan sebagai media pada mata pelajaran matematika karena banyak terdapat fitur-fitur yang dapat menarik perhatian dalam pemahaman konsep matematika. Sebaliknya, jika diterapkan pada semua mata pelajaran, mungkin akan siswa akan senang dan bersemangata ketika belajar semua mata pelajaran yang ada di kelas. Seperti pada mata pelajaran IPA, pembelajaran tersebut harus mengedapankan contoh dan peristiwa yang kongkrit. Pada masa pandemic ini, pembelajaran IPA hanya dilakukan dengan memeberikan materi yang disertai dengan tugas dalam bentuk lebaran kertas elektronik semata. Semestinya banyak pengembangan yang dapat dilakukan pada media pembelajaran, karena materi IPA di sekolah dasar sangat mengedepankan alat peraga ataupun gambar sebagai penunjang pembelajaran di masa pandemi ataupun pembelajaran secara daring.

IPA merupakan mata pelajaran pokok yang selalu ada disetiap jenjang pendidikan, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Secara singkat IPA adalah ilmu pengetahuan alam. Jasin (dalam Kelompok Kerja Dosen IPA PGSD, 2018) menyatakan bahwa IPA sering disebut dengan ilmu alamiah. Pembelajaran IPA di sekolah dasar memiliki tujuan agar siswa mampu mengembangkan kemampuan ilmiah, kemampuan bertanya, dan mampu menemukan solusi terhadap permasalahan yang ada dilingkungan sekitar siswa. Sehingga siswa akan mampu memahami alam dan mencintai alam sekitar. IPA merupakan pelajaran yang kurang tepat jika dihafal, seperti pemaparan Samatowa (dalam Veronica, 2018) IPA tidaklah merupakan mata pelajaran yang bersifat hafalan belaka tetapi lebih baik diajarkan melalui percobaan yang dilakukan sendiri oleh siswa. Penggunaan E-

LKPD tentunya akan memerankan proses pembelajaran yang baik terhadap mata pelajaran IPA.

Berdasarkan masalah yang ada serta manfaat dan keunggulan dari adanya *worksheet*, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat pengaruh E-LKPD berbasis *HOTS* dengan *Liveworksheet* terhadap mata pelajaran IPA siswa kelas V di Sekolah Dasar dengan menarik judul “***Pengembangan E-LKPD Berbasis HOTS Dengan Live Worksheet Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sistem Pernafasan Manusia Kelas V Sekolah Dasar***”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, terdapat suatu permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya fasilitas media pembelajaran yang memadai. Hal ini dapat dilihat pada saat observasi, media yang ada kurang bervariasi dan cenderung sudah cukup usang untuk digunakan. Oleh karena itu, guru merasa agak kesulitan dalam memilih dan mencocokkan media yang sesuai dengan materi pembelajaran.
2. Rendahnya minat belajar siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini terjadi karena kurangnya fasilitas media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga guru memilih alternatif untuk membelajarkan materi dengan model pembelajaran konvensional yang diikuti dengan pemberian tugas. Hal tersebut mengakibatkan kegiatan pembelajaran menjadi terkesan monoton dan membuat siswa merasa cepat jenuh dalam kegiatan pembelajaran.

3. Kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang disebabkan oleh rendahnya minat belajar siswa. Kurangnya fasilitas media pembelajaran yang memadai ditambah dengan pola pembelajaran yang monoton mengakibatkan siswa menjadi bosan belajar. Hal tersebut membuat siswa menjadi kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara optimal.
4. Kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Pada saat kegiatan pembelajaran, guru cenderung menggunakan metode pembelajaran ceramah dan penugasan sehingga siswa menjadi cepat bosan. Hal tersebut menyebabkan siswa mulai kehilangan fokus belajar dan mengobrol dengan temannya bahkan ada beberapa siswa yang bermain pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
5. Kurangnya pemanfaatan E-LKPD serta soal berbasis *HOTS* dalam pembelajaran IPA. Hal itu terjadi karena guru belum cukup mahir dalam memanfaatkan teknologi informasi serta materi yang diberikan oleh guru masih bersifat sempit dan hanya berpatokan pada buku pelajaran. Akibatnya, siswa jarang diajak untuk berpikir kritis dalam kegiatan pembelajaran dan pengetahuan siswa masih bersifat terbatas.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Supaya penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak meluas, sehingga perlu pembatasan masalah pada penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, keterbatasan yang dialami oleh peneliti baik dari segi waktu dan biaya, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah. Masalah yang akan diteliti dalam



penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran E-LKPD berbasis soal *HOTS* berbantuan dengan *Liveworksheet* untuk materi IPA dikelas V Sekolah dasar.

#### 1.4 Rumusan Masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang disampaikan, maka dapat di rumuskan suatu permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah *prototype* (rancang bangun) media pembelajaran E-LKPD berbasis *HOTS* dengan *Live Worksheet* pada mata pelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia kelas V Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah kelayakan E-LKPD berbasis *HOTS* dengan *Live Worksheet* pada mata pelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia kelas V Sekolah Dasar yang telah dikembangkan?
3. Bagaimanakah kepraktisan media pembelajaran E-LKPD berbasis *HOTS* dengan *Live Worksheet* pada mata pelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia kelas V Sekolah Dasar?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, adapun tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

1. Untuk mengetahui *prototype* (rancang bangun) media pembelajaran E-LKPD berbasis *HOTS* dengan *Live Worksheet* pada mata pelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia kelas V Sekolah Dasar.

2. Untuk mendeskripsikan hasil validitas pengembangan media pembelajaran E-LKPD berbasis *HOTS* dengan *Live Worksheet* pada mata pelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia kelas V Sekolah Dasar.
3. Untuk mengetahui kepraktisan E-LKPD berbasis *HOTS* dengan *Live Worksheet* pada mata pelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia kelas V Sekolah Dasar.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Pengembangan media pembelajaran E-LKPD berbasis *HOTS* dengan *Live Worksheet* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas V. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Baluk serta mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan bacaan dalam melakukan sebuah inovasi dalam pembelajaran. manfaat penelitian ini juga untuk memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera, serta menimbulkan gairah belajar.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, seperti bagi siswa, guru, kepala sekolah, dan peneliti lain.

#### 1) Kepada Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu siswa dalam proses pembelajaran dan membangkitkan semangat siswa untuk belajar karena media dikemas secara menarik yang mampu memicu rasa ingin tahu siswa.

## 2) Kepada Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi inovasi baru yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran semakin menarik dan menyenangkan.

## 3) Kepada Kepala Sekolah

Manfaat bagi kepala sekolah dalam pengembangan media pembelajaran E-LKPD, yaitu dapat menjadi acuan sekolah dalam merancang media pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran E-LKPD.

## 4) Kepada Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan kepustakaan dalam pengembangan media pembelajaran bagi yang akan meneliti. Menambah wawasan untuk mengembangkan media pembelajaran yang cocok digunakan pada jenjang yang akan di teliti.

### **1.7 Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan**

Penelitian ini mengembangkan produk berupa E-LKPD berbasis *HOTS* menggunakan *Liveworksheet* mata pelajaran IPA khususnya pada materi sistem pernapasan manusia kelas v sekolah dasar. Adapun spesifikasi produknya sebagai berikut.

- 1) Produk berupa media E-LKPD modifikasi yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar dan dapat melatih kemampuan penggunaan teknologi bagi siswa.

- 2) Dalam pengemasan media E-LKPD, dikemas dengan menggunakan media digital *Live Worksheet* yang dapat diakses melalui laptop atau *Smartphone*. Pertama, mengakses halaman *Live Worksheet* lalu mulai memilih fitur yang akan digunakan dalam mengemas pertanyaan, lalu klik salah satu fitur tersebut, setelah itu pilih template agar *background* terlihat menarik. Hal tersebut bertujuan agar dapat menarik minat peserta didik dalam mengakses media pembelajaran tersebut.
- 3) Media E-LKPD dapat menggunakan kata yang sudah pernah didengar dan digunakan oleh anak – anak dalam kehidupan sehari – hari, serta menyajikan permasalahan dengan berpedoman *HOTS*.
- 4) Pengembangan media E-LKPD memiliki keunggulan yaitu memudahkan siswa dalam memahami materi dan melatih kemampuan siswa untuk berfikir kritis.
- 5) Media E-LKPD ini dapat digunakan untuk menyampaikan materi sekaligus sebagai media penilaian harian siswa. Sehingga waktu yang digunakan lebih efektif.
- 6) Media E-LKPD ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran dimasa pandemi berlangsung.

### **1.8 Pentingnya Pengembangan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru di SD Negeri 1 Baluk menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran masih sangatlah minim, sehingga menyebabkan menurunnya aktivitas belajar siswa, belajar tidak selamanya melibatkan siswa dengan hal – hal

konkret, baik dari konsep maupun fakta. Sehingga media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA alangkah baiknya menggunakan media pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan media mempunyai peranan dalam menjelaskan sesuatu yang bersifat abstrak, ketidakjelasan dalam pemberian bahan ajar dapat dibantu dengan penggunaan media sehingga dapat mewakili kekurangan guru dalam proses penyampaian materi ajar. Ditambah lagi dengan sudah dimulainya pembelajaran secara online yang mengharuskan guru mencari solusi terbaik dalam menyampaikan pembelajaran agar tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana, selain itu dengan mulainya kemajuan teknologi yang semakin pesat seharusnya dapat memudahkan aktivitas pembelajaran yang dilakukan secara online atau daring.

Pengembangan media juga menjadi peran penting karena apabila tujuan pembelajaran tidak sejalan dengan media yang digunakan maka perlu dilakukan analisis tujuan pembelajaran sebelum memilih media yang akan digunakan. Penelitian pengembangan ini memberikan inovasi baru dalam media pembelajaran berbasis teknologi terutama dalam penggunaan digital, sehingga dapat memberikan pemahaman bagi pengguna tentang pentingnya penggunaan digital dalam kegiatan pembelajaran. Pengembangan media E-LKPD ini memiliki tujuan ialah untuk membantu guru dalam mengemas materi pembelajaran yang menarik serta interaktif dan kreatif. Media pembelajaran E-LKPD yang efisien, praktis, serta mudah diingat dapat mendukung pembelajaran *listening*, *reading* dan *writing*.

Terdapat enam fungsi pokok dari media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang dikemukakan Sudjana (2002) yaitu: (1) media pembelajaran yang digunakan dapat mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif, (2) media

pembelajaran ialah bagian penting dari seluruh kegiatan mengajar, (3) media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan dan isi pelajaran, (4) media pembelajaran tidak hanya sebagai hiburan atau pelengkap dalam kegiatan pembelajaran, (5) media pembelajaran dimaksudkan untuk mempercepat pemahaman siswa dalam menangkap materi ajar yang disampaikan oleh guru, (6) media pembelajaran lebih diutamakan untuk memperkuat mutu belajar mengajar.

## **1.9 Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan**

### **1.9.1 Asumsi Pengembangan**

Pendidikan sekolah dasar merupakan sebuah lembaga yang memiliki peran untuk merangsang semua aspek perkembangan siswa termasuk ke dalam meningkatkan pemahaman secara konret dan abstrak. Dalam meningkatkan pemahaman secara konkret maupun abstrak diperlukan media pembelajaran yang tidak hanya mengajarkan materi secara abstrak namun terhubung dengan keadaan konret. Oleh karena itu, diperlukan media E-LKPD yang dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa, serta meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

Pengembangan perlu dilakukan untuk media E-LKPD karena sangat diperlukan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar bagi guru maupun siswa. Melalui media E-LKPD dapat membantu pemahaman siswa dalam meningkatkan kemampuan memahami materi, dimana siswa dapat melihat, mendengar serta menjawab permasalahan atau pertanyaan yang disajikan.

### **1.9.2 Keterbatasan Pengembangan**

Adapun keterbatasan pengembangan pada penelitian media ini yaitu:

- 1) Pengembangan media E-LKPD disesuaikan dengan kebutuhan siswa di kelas V SD, sehingga pengembangan media menyesuaikan dengan kebutuhan lapangan.
- 2) Pengembangan media E-LKPD ini terbatas di SD Negeri 1 Baluk, dikarenakan keterbatasan penggunaan LKPD secara elektronik yang berbasis HOTS, sehingga untuk pengembangan lainnya perlu dilakukan penyesuaian kembali.
- 3) Pengembangan media ini berpedoman pada model *ADDIE*. Tahapan dari model ini yaitu *analyze, design, development, implementation, dan evaluation*. Karena keterbatasan situasi dan kondisi sehingga penelitian ini hanya sampai pada tahap *development*.

### 1.10 Definisi Istilah

Pada penelitian ini untuk menghindari kekeliruan terhadap beberapa istilah yang digunakan, perlu diberikan batasan – batasan istilah yang digunakan sebagai berikut :

- 1) Penelitian pengembangan merupakan suatu proses kegiatan bertujuan untuk mengembangkan sebuah produk atau memperbaiki produk yang sudah ada sehingga menghasilkan suatu produk berupa perangkat pembelajaran yaitu media pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi masalah yang terjadi di lapangan.
- 2) Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk memberikan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.

- 3) E-LKPD merupakan salah satu sarana pembelajaran secara elektronik atau online untuk membantu guru dan siswa dalam proses bimbingan secara tidak langsung dalam pembelajaran sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif.
- 4) *HOTS (Higher Order Thinking Skill )* merupakan proses berpikir yang mengharuskan siswa untuk memanipulasi informasi yang ada dan ide-ide dengan cara tertentu yang memberikan mereka pengertian dan implikasi baru.
- 5) *LiveWorksheet* merupakan salah satu web yang berisikan berbagai macam fitur-fitur yang dapat digunakan sebagai sarana pendukung dari pelaksanaan rencana pembelajaran yang berisi informasi dan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa.
- 6) Pada penelitian ini menggunakan model *ADDIE* yang memiliki lima langkah/tahapan, yaitu *analyze, design, development, implementation,* dan *evaluation*. Karena keterbatasan situasi dan kondisi sehingga penelitian ini hanya sampai pada tahap *development*.
- 7) Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang memberikan kebebasan siswa untuk membuat atau menafsirkan suatu hal dalam kegiatan pembelajarannya untuk merancang dan menemukan sesuatu secara mandiri.